

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai “Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Hama dan Penyakit Pada Tanaman Terung”. Maka pada akhirnya penulis mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

- Kemampuan sistem dalam melakukan analisis hama dan penyakit hanya sebatas pada analisis gejala yang diinputkan oleh pengguna dengan berdasarkan data yang terdapat dalam sistem pakar ini.
- Analisis hama dan penyakit dapat dilakukan oleh data jika gejala hama dan penyakit terdapat di dalam sistem.
- Kesalahan dalam pemberian solusi terhadap hama dan penyakit yang terjadi tidak lagi terjadi karena akurasi dan aktualisasi data dapat terpenuhi dan dapat dipertanggung jawabkan selama data hama dan penyakit yang dimaksudkan terdapat di dalam sistem.
- Untuk mendapatkan solusi yang benar dari data hama dan penyakit yang terdapat didalam sistem maka diperlukan pengecekan hama dan penyakit dengan melihat gejala-gejala yang ditimbulkan.
- Sistem pakar yang penulis buat tidak dilengkapi dengan pencatatan record hama dan penyakit yang belum terdapat dalam sistem pakar ini,

jadi pengembangan sistem sangat bergantung pada inputan jenis hama dan penyakit baru yang terjadi pada tanaman terung.

5.2 Saran

- Untuk efektifitas serta efisiensi, maka sistem yang selama ini digunakan agar digantikan dengan sistem pakar yang terkomputerisasi yang penulis usulkan. Dengan sistem pakar ini semuanya akan berjalan dengan efektif dan efisien.
- Dalam pembuatan sistem pakar untuk melakukan pengecekan hama dan penyakit pada tanaman terung, penulis sangat menyadari bahwa sistem pakar untuk melakukan diagnosa hama dan penyakit pada tanaman terung ini masih jauh dari sempurna. Sehingga apabila sistem yang penulis usulkan ini belum bisa mewakili kebutuhan petani di sleman maka hendaknya pihak petani mengembangkannya.